

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN *STORYTELLING* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH
LIMBUNG**

Nur Rafni Khaerani¹, Rosdiana², Fajrul Khaer³
¹PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
²PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
³PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
[1nurrafnikhaerani@gmail.com](mailto:nurrafnikhaerani@gmail.com),
[2rosdiana@unismuh.ac.id](mailto:rosdiana@unismuh.ac.id),
[3fajrulkhaer@unismuh.ac.id](mailto:fajrulkhaer@unismuh.ac.id),

ABSTRACT

This research aims to find out the effectiveness of storytelling learning in improving the writing skills of students in class VII of Muhammadiyah Limbung Junior High School. In fact, students at the Junior High School (SMP) level are already good at writing. However, the reality in the field shows that students' writing skills are still relatively low. Writing skills are one of the important aspects in learning the Indonesian language that is still a challenge for many students, especially in developing ideas in a sequential and interesting way. The method used in this research is a quantitative method with a quasi-experimental design. The research sample consists of two classes, namely the experimental class using the storytelling method and the control class using the conventional method. The instrument used is a narrative writing test before and after treatment. The data was analyzed using the t-test to see significant differences between the pretest and posttest results of the two groups. The results of the study show that there is a significant difference between the results of students' writing skills before and after the application of the storytelling method. The increase in the average value of the experimental class is higher than the control class. This shows that storytelling methods are effective in improving students' writing skills, especially in terms of idea development, story structure, and the use of creative language. Based on the research results, it can be concluded that storytelling learning is an effective learning and can be applied as an alternative method in improving students' writing skills at the junior high school level.

Keywords: Writing Skills, Indonesian Language Learning, Effective Learning, Storytelling.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Limbung. Pada hakikatnya siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah pandai menulis. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa, masih tergolong rendah. Keterampilan menulis

merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang masih menjadi tantangan bagi banyak siswa, terutama dalam mengembangkan ide secara runtut dan menarik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode *storytelling* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis narasi sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji-t untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *storytelling*. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode *storytelling* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam hal pengembangan ide, struktur cerita, dan penggunaan bahasa yang kreatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *storytelling* merupakan pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan sebagai metode alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di jenjang SMP.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran Efektif, *Storytelling*.

A. Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik diperlukan model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan situasi dan kondisi para siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang mendasar dan harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, pemikiran, kreativitas dan emosi. Dalam proses pembelajaran, keterampilan menulis memiliki peran

penting dalam mendukung kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan analitis siswa. Pada hakikatnya siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sudah pandai menulis. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa, masih tergolong rendah. Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur tulisan, dan memilih diksi yang tepat. *Storytelling* dianggap efektif dalam pembelajaran menulis karena dapat mengembangkan imajinasi siswa dan mengolah cerita yang diterima menjadi sebuah karya

tulis. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan mencari hubungan kausal atau korelasional antara variabel-variabel tersebut. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan metode statistik. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan bagaimana satu variabel mempengaruhi atau menjelaskan variabel lain, membuktikan bahwa ada korelasi atau hubungan kausal antara variabel-variabel, membuat model atau prediksi berdasarkan data yang dikumpulkan, dan memberikan deskripsi statistik tentang fenomena yang diteliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai keterampilan menulis siswa kelompok eksperimen terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang

menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini korelasi dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran yang paling efektif terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung mereka sendiri. Hal ini dapat dibuktikan di mana siswa aktif membuat cerita yang menarik dan kreatif dengan ide yang beragam dalam membuat sebuah cerita, siswa juga dapat merangkai kosakata yang baik dengan membentuk satu kesatuan sehingga menjadi sebuah cerita yang menarik melalui informasi yang didapatkan baik secara audio, visual, maupun pengalaman yang dialami oleh siswa.

Tabel 1 Pretest, Posttest dan N-Gain Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII 1 SMP Muhammadiyah Limbung

KelasEksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
32	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
	38	10	88	6	50	-4

KelasKontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
32	\bar{x}	S	\bar{x}	S	\bar{x}	S
	29	7	73	5	44	-2

Hasil N-Gain siswa pada kelas eksperimen dan kontrol yang dilaksanakan dengan jumlah sampel yang sama yaitu 32 siswa, dimana

kelas eksperimen memiliki standar deviasi -4 dengan perolehan nilai rata-rata 50 dengan nilai posttest 88 dan nilai pretest 38 dari nilai ideal 100, sedangkan kelas kontrol memiliki standar deviasi -2 dengan perolehan nilai rata-rata 44 dengan nilai posttest 73 dan nilai pretest 29 dari nilai ideal 100. Data menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan menulis antara kedua kelompok setelah melakukan pembelajaran *storytelling*.

Untuk lebih memperjelas hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berikut gambar diagramnya.

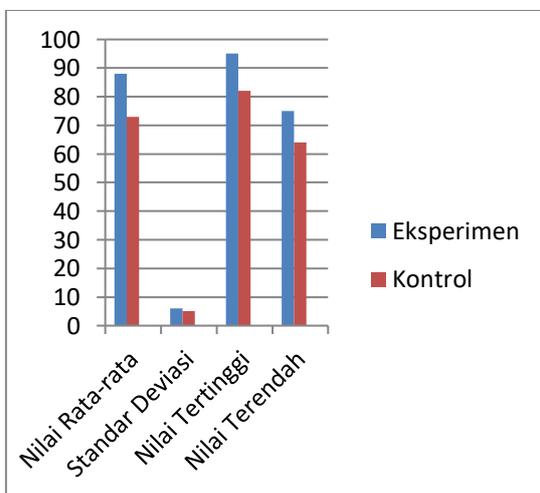


Diagram Statistik Deskriptif Hasil Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol



Gambar 1. Hasil Tulisan Siswa Kelas Eksperimen



Gambar 2. Hasil Tulisan Siswa Kelas Kontrol

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran *storytelling* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis

siswa dengan menggunakan teori konstruktivisme. Metode *storytelling* mampu memperbaiki unsur-unsur penting menulis siswa menjadi lebih baik, seperti struktur teks, penggunaan bahasa, kelancaran ide, dan kreativitas siswa. *Storytelling* juga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis. Dengan demikian, pembelajaran *storytelling* dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis di tingkat SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. R. (t.t.). (2025). *Model Pendidikan Islam Berbasis Lingkungan Hidup untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMP Alam School of Universe Bogor* [Master's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Bangsawan, I. P. R. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.
- Calicchio, S. (2023). *Abraham Maslow, Dari Hierarki Kebutuhan Hingga Pemenuhan Diri: Sebuah Perjalanan Dalam Psikologi Humanistik Melalui Hierarki Kebutuhan, Motivasi, Dan Pencapaian Potensi Manusia Sepenuhnya*. Stefano Calicchio.
- Dalimunthe, F. A., Audina, F., Utami, W., & Adelia, T. (2024). Pengaruh Storytelling Konten terhadap Pemahaman Riset Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1): 1338–1345.
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik dan Benar*. Edu Publisher.
- Hafidati, P. (2023). Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan di Indonesia pada Masa Pemerintahan Orde Reformasi. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 5(1): 63–78.
- Katoningsih, S. (2021). *Keterampilan Bercerita*. Muhammadiyah University Press.
- Lik, N. (2019). *Pembelajaran Keterampilan Membaca Dengan Picture Story Book Di Sd Negeri 1 Majapura Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga* [PhD Thesis, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto].
- Nabilah, K., Nurmahanani, I., & Rosmana, P. S. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Write Around Berbantuan Media Gambar Seri Digital Berbasis Canva terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Sekolah Dasar*. *AS-SABIQUN*, 7(2): 221–237.
- Mukhlis, A., Izzah, B., Puspitaningrum, D., & Shofiani, R. (2024). Pelatihan Menulis Kreatif dan Ilmiah sebagai Wahana Berlatih Berpikir Kritis di SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Kota Pekalongan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(4): 3485–3495.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek untuk pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan*,

- Bahasa, Dan Sastra, 10(3): 2998–3009.*
- Rambe, A. M., Sumadi, T., & Meilani, R. S. M. (2021). Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2): 2134–2145.*
- Sabrina, N. Z. (2024). *Efektifitas Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Kemampuan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pamekasan* [PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA].
- Vadinda, F. Z. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran P2re Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Xi Sma Rahmat Islamiyah Medan* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara].
- Wardhana, D. E. C. (t.t.-a). (2025). Model Faktor Sosio-Prakmatik yang Terefleksi dalam Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Multietnik. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL, 90.*